

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 040528  
SUKADAME T.P. 2020/2021**

**Restio Sidebang<sup>1</sup>**

*Surel: restiosidebang@gmail.com*

**ABSTRACT**

*The research objective was to determine the description of student learning discipline, the description of student learning achievement, and the significant influence of learning discipline on the learning achievement of third grade students SD Negeri 040528 Sukadame in the 2020/2021 learning year. This type of research is a quantitative study with a population of third grade students SD Negeri 040528 Sukadame and the sampling used was total sampling with a total of 17 students. The method used is descriptive analysis, using the t test formula. The average score of students is 78. The description of student learning achievement based on the average score of the semester report cards is 78, including the good category, and there is a significant influence between Student Discipline on Student Learning Achievement in class III SD Negeri 040528 Sukadame.*

**Keywords:** *Student Learning Discipline*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa, gambaran prestasi belajar siswa, dan pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame tahun pembelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame dan pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 17 siswa. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, dengan menggunakan rumus Uji t. Nilai rata-rata siswa 78. Gambaran prestasi belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata raport semester diperoleh sebesar 78, termasuk kategori baik., dan adanya pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada kelas III SD Negeri 040528 Sukadame.

**Kata Kunci:** Disiplin, Prestasi Belajar Siswa

**PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur usaha dalam mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada diri manusia, yang dapat dikembangkan

dengan sendirinya dengan adanya pengalaman hidup, ia akan mengalami berbagai hal dan kejadian yang dapat menuntunnya untuk terus mengasah kemampuan dan potensi yang ada dalam

---

<sup>1</sup>Universitas Quality

dirinya. Oleh sebab itu, tanpa adanya dukungan pendidikan yang baik, kemampuan tersebut tentunya akan berkembang sangat kecil. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan pendidikan menjadi salah satu upaya untuk mempersiapkan manusia itu sendiri agar dapat menyongsong masa yang akan datang. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan bagi manusia merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan melatih manusia itu sendiri agar menjadi manusia yang sejati dan seutuhnya dapat menjadi manusia sebaik-baiknya pula. Oleh sebab itu, kehadiran sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia yang ada. Beberapa komponen yang harus di perhatikan saat melakukan proses pembelajaran.

Komponen-komponen di dalam proses pembelajaran ada dua yaitu guru dan siswa. Guru merupakan individu yang menuntun dan memberikan ilmu kepada siswa dengan cara mengajar dan fasilitator, sedangkan siswa adalah subjek yang di tuntun untuk belajar

dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman belajar di sekolah. Kegiatan belajar yang dilaksanakan siswa dibantu oleh pendidik, baik dalam mendalami materi, mengasah sikap, keterampilan, menambah wawasan dan lain sebagainya.

Pendidikan yang dilakukan di setiap sekolah tidak akan lepas dari kata pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya sekali, tetapi harus dilakukan secara berkesinambungan dan bertahap. Oleh sebab itu, peserta didik harus membiasakan diri untuk belajar secara berkala dan disiplin dengan demikian siswa harus disiplin dalam belajar. Siswa yang disiplin tentunya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertib dan baik sehingga dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan dan kondusif. Proses pembelajaran yang kondusif dapat meningkatkan konsentrasi siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu kedisiplinan siswa menjadi dasar meningkatkan kepatuhan siswa dengan peraturan yang ada di sekolah atau lingkungan belajar. Senada dengan pendapat Safitri Irianti (2015:3) mengatakan bahwa “disiplin merupakan melatih dan mendidik hidup teratur”. Ini membuktikan disiplin bukan mengandung makna membatasi, menahan atau hukuman seperti anggapan banyak orang.

Kebutuhan manusia akan kedisiplinan dalam dunia pendidikan sangatlah tinggi. Hal ini dikarenakan, kedisiplinan dapat membantu siswa untuk lebih cepat dan lebih mudah memahami

materi yang diberikan oleh guru. Tujuan disiplin diri untuk siswa adalah untuk membantu menentukan diri, mengatasi dan mencegah masalah yang akan datang serta dapat menimbulkan suasana yang kondusif, aman, dan nyaman untuk belajar sehingga mereka dapat mengikuti peraturan ketertiban dalam pelaksanaan pembelajaran. Tanpa adanya kedisiplinan siswa akan menghambat proses belajar karena keadaan belajar yang kurang kondusif dan menimbulkan proses pembelajaran yang kurang efektif.

Pengamatan yang dilakukan peneliti penerapan disiplin juga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame pada saat melakukan pembelajaran. Kedisiplinan yang dilakukan di SD Negeri 040528 Sukadame kelas III sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran karena di kelas III merupakan akhir dari siswa pembelajaran kelas rendah di SD. Kecenderungan gaya belajar yang ditemukan di kelas III adalah siswa mendengarkan penjelasan guru, menghafal dengan mengulang-ulang bacaan 2 atau 3 kali, mengerjakan soal dengan berdiskusi atau kerja kelompok dengan teman kelas, aktif bertanya jawab dengan guru atau teman sekelas dan mencatat hal penting tentang materi yang diberikan oleh guru tidak lagi ditemukan di kelas karena sulit memahami pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Kesulitan memahami pembelajaran membuat siswa terkadang bosan dengan pembelajaran yang

dilakukan. Kedisiplinan menjadi salah satu kunci yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pengamat juga bertanya kepada guru yang mengajar di SD tersebut bahwa nilai siswa kebanyakan banyak sedikit yang mencapai nilai KKM atau hanya sekedar lulus KKM.

Dasar pembelajaran yang dilakukan di sekolah inilah menjadi pemberian pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar mengajar dan pendidikan pada siswa. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran siswa sering kali kehilangan fokus. Fokus disini yang dimaksud adalah ketika pembelajaran dimulai siswa tidak memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru saat melakukan pembelajaran, sehingga siswa tidak optimal mendapat materi yang diberikan oleh guru. Siswa juga ditemukan kurang tertarik terhadap materi yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sebelumnya sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kedisiplinan belajar dalam kegiatan mengajar memiliki peran untuk mengatur dan mengkondisikan siswa dengan baik agar selalu siap dalam menerima pembelajaran. Hal ini yang mendorong penulis untuk meneliti bagaimanai pengaruh disiplin terhadap siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame, Maka peneliti tertarik pada judul Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar pada Siswa Kelas III SD Negeri 040528 Sukadame

**METODE PENELITIAN**

No	Variable	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Disiplin belajar siswa (x)	Disiplin siswa	1. Dapat mengatur waktu belajar
			2. Rajin dan teratur belajar
			3. Perhatian yang baik dalam belajar
			4. Keterlibatan diri saat
			5. Evaluasi diri

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada siswa SD kelas III SD Negeri 040528 Sukadame. Adapun Alasan peneliti memilih lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama di sekolah ini. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *non probability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angket dan dianalisis menggunakan statistik. Prosedur Penelitian ada dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Kegiatan pada tahap persiapan adalah

konsultasi dengan kepala sekolah, menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dan populasi serta menyusun angket, sedangkan pada tahap pelaksanaan adalah menguji coba angket penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian di atas desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain korelasional (*design correlational*). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas isi apabila instrumen tersebut dapat mengukur tujuan tertentu. Berikut ini adalah kisi-kisi angket penelitian yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar  
Tabel 3.2 Pengkategorian Hasil Belajar

Kategori	Jumlah Skor
Sangat Baik	86- 100
Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	≤ 55

Permendikbud No. 53 Tahun 2015

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai siswa pada semester ganjil T.P. 2020/2021 di SD Negeri 040528 Sukadame dengan jumlah sampel sebanyak 17 orang bahwa Disiplin belajar siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame untuk kategori

sangat kuat 53%, kategori kuat 47%, dan kategori cukup dan lemah 0%. Hasil analisis menunjukkan nilai tertinggi sebesar 88, nilai terendah sebesar 66, nilai total sebesar 1331 dan nilai rata-ratanya sebesar 78 dari nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui bahwa gambaran disiplin belajar siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame T.P 2020/2021 termasuk dalam kategori kuat.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai pada interval 65 – 69 sebanyak 2 siswa (11,76%), interval 70 – 74 sebanyak 4 siswa (23,52%), interval 75 – 79 sebanyak 2 siswa (11,76%), interval 80 – 84 sebanyak 8 siswa (47,08%), dan interval 85 – 89 sebanyak 1 siswa (5,88%). Kemudian nilai rata-rata disiplin belajar siswa kelas III pada interval 80 –84.

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan pada gambar 4.1 histogram distribusi frekuensi disiplin belajar siswa kelas III sebagai berikut:

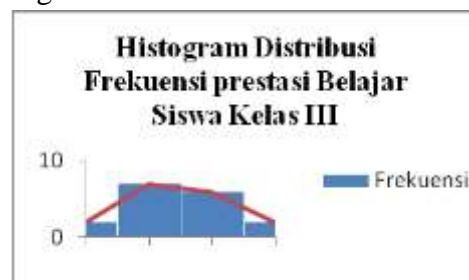


Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame untuk kategori sangat baik 0%, kategori baik 100%, dan kategori cukup dan lemah juga 0%. Hasil analisis menunjukkan nilai tertinggi

sebesar 83, nilai terendah sebesar 73, nilai total sebesar 1329 dan nilai rata-ratanya sebesar 78 dari nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui bahwa gambaran prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan pada gambar 4.1 histogram distribusi frekuensi prestasi belajar siswa kelas III sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Kedisiplinan merupakan tingkah laku manusia yang kompleks, karena menyangkut unsur pembawaan dan lingkungan sosialnya Sofan amri (2016:166). Ditinjau dari sudut psikologi, manusia memiliki dua kecenderungan yakni cenderung bersikap baik dan cenderung bersikap buruk, cenderung patuh dan tidak patuh, cenderung menurut atau membangkang. Kecenderungan tersebut dapat berubah sewaktu-waktu tergantung bagaimana pengoptimalan. Manusia memiliki dua potensi dasar tersebut, maka, agar manusia memiliki sikap positif dan berperilaku disiplin sesuai dengan aturan, optimalisasi daya-daya jiwa manusia melalui berbagai bentuk penanaman disiplin dan kepatuhan perlu

diupayakan. Upaya-upaya tersebut dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan, perubahan pola dan sistem aturan yang mengatur tingkah lakunya, kebijaksanaan, sistem sanksi, dan penghargaan bagi pelaku dan pengawasan.

Gambaran disiplin belajar siswa III SD Negeri 040528 Sukadame untuk kategori sangat kuat 53%, kategori kuat 47%, dan kategori cukup dan lemah 0%. Hasil analisis menunjukkan nilai tertinggi sebesar 88, nilai terendah sebesar 66, nilai total sebesar 1331 dan nilai rata-ratanya sebesar 78 dari nilai rata-rata tersebut dapat ketahui bahwa gambaran disiplin belajar siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame T.P 2020/2021 termasuk dalam kategori kuat.

Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 040528 Sukadame

Prestasi belajar menurut Winkel (dalam Hamdani, 2011:138) adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang atau hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut Kamisa (dalam Istirani & Pulungan, 2017:36) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil karya yang dicapai. Selanjutnya Syaiful Bahri Djamarah (dalam Istirani & Pulungan. 2017:36) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame untuk

kategori sangat baik 0%, kategori baik 100%, dan kategori cukup dan lemah juga 0%. Hasil analisis menunjukkan nilai tertinggi sebesar 83, nilai terendah sebesar 73, nilai total sebesar 1329 dan nilai rata-ratanya sebesar 78 dari nilai rata-rata tersebut dapat ketahui bahwa gambaran prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame T.P 2020/2021 termasuk dalam kategori baik. Terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 040528 Sukadame Pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan adanya pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame. Rumus  $t_{hitung}$  yang di dapat dari pengolahan data adalah sebagai berikut :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (Lebih Besar) :  $8,494 > 2,145$  sedangkan Variabel X terhadap Y nilai signifikansi  $0,346 >$  dari pada  $0,05$ . Sesuai dengan hasil hipotesis dari pengolahan data SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh disiplin belajar siswa (X) Terhadap prestasi belajar siswa(Y) adalah  $0,346 >$  (lebih besar) dari pada  $0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 8,494 > t_{tabel} (2,145)$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh disiplin belajar siswa(X) Terhadap prestasi belajar siswa (Y) secara signifikan. Hasil perhitungan didukung juga dengan pernyataan Asri Budiningsih (2010:22) kedisiplinan belajar dan kemandirian sangat berperan terhadap hasil belajar, dengan kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar inilah siswa menjadi tekun dalam

proses belajar mengajar, dan kualitas hasil belajar siswa dapat di wujudkan dengan baik.

Dapat di simpulkan dari penelitian diatas ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar sisiwa (X) dengan prestasi belajar sisiwa(Y). Dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar di kelas III SD Negeri 040528 Sukadame.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran disiplin belajar siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame berdasarkan hasil perhitungan angket siswa, maka nilai rata-rata yang didapat siswa adalah 78 kategori penilaiannya termasuk kedalam kategori disiplin belajar yang kuat.
2. Gambaran prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 040528 Sukadame berdasarkan nilai rata-rata rapot semester di peroleh 78, termasuk kategori baik.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada kelas III SD Negeri 040528 Sukadame.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Abin Syamsuddin Makmun. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung PT Remaja Rosda Karya.

Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group Sagala.

Amiruddin. 2016. *Pendidikan Karakter*. Medan : CV Manhaji

Asri Budiningsih. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta.

Shochip . *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto 2017. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:

Sofan Amri. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Pt. Prestasi Pustakaraya.

Sudjana 2017. *Metoda Statistika*. Bandung Pt Tarsito.

Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta Rineka Cipta.

Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta

Syaiful. 2017. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

- Syaiful Bahri, Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Reneka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khulugo, Ihsana El. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Oemar Hamalik. 2014 *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pulungan Intan. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar statistik*. Bandung: Alfabeta.